

STUDI LITERATUR PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BAYI

¹Rani Alfyyah Az-zahra, ²Fadliyana Ekawaty, ³Suryati

^{1,2,3}Program Studi Keperawatan Universitas Jambi

Email: ranielalfyyah@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2018 prevalensi bayi dengan gangguan pertumbuhan 28,7%. Bayi yang mengalami gangguan pertumbuhan akan mudah sakit, keterlambatan perkembangan dan mempengaruhi pertumbuhan fisik. Upaya dalam mengatasi masalah ini yaitu memberikannya rangsangan serta stimulasi seperti pijat bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan 10 artikel yang diperoleh dari hasil screening berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Pencarian artikel menggunakan databased Google scholar, Portal Garuda, Pubmed dan ScinceDirect. Kata kunci pencarian literatur ini yaitu pijat bayi, kenaikan berat badan dan *baby massage, weight gain*. Hasil berdasarkan 10 artikel yang dianalisis, didapatkan adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan. Kesimpulan dan saran penelitian ini berdasarkan artikel yang dianalisis peningkatan berat badan akan lebih besar ketika usia bayi 0-6 bulan yang diberi pijatan 2x seminggu selama 4 minggu dengan durasi 10-15 menit. Sehingga diharapkan perawat dan tenaga kesehatan lainnya dapat menerapkan pijat bayi melalui program rumah sakit atau puskesmas.

Kata Kunci: Pijat, Bayi, Kenaikan Berat Badan

Abstract

In 2018 the prevalence of infants with growth disorders was 28.7%. Babies who experience growth disorders will easily get sick, delay development and affect physical growth. Efforts to overcome this problem are to provide stimulation and stimulation such as baby massage. This study aims to determine the effect of infant massage on infant weight gain. This research method uses a literature study approach with 10 articles obtained from the screening results based on established criteria. Search articles using the Google Scholar database, Garuda Portal, Pubmed and ScienceDirect. The keywords in this literature search are baby massage, weight gain and baby massage, weight gain. The results based on the 10 articles analyzed, it was found that there was an effect of baby massage on weight gain. The conclusions and suggestions of this study are based on the articles that analyzed the increase in weight will be greater when infants aged 0-6 months who are given massage 2x a week for 4 weeks with a duration of 10-15 minutes. So it is hoped that nurses and other health workers can apply baby massage through hospital or puskesmas programs.

Keywords: Baby, Massage, Weight.

PENDAHULUAN

Memiliki bayi dengan pertumbuhan yang maksimal adalah sesuatu yang sangat diidamkan oleh semua orang tua. Proses pertumbuhan bayi dapat berlangsung secara alami. Pertumbuhan akan berkaitan dengan perubahan besaran, dimensi, jumlah, dan ukuran pada tingkat sel manusia yang dapat diukur berdasarkan berat badan, panjang dan usia tulang (Soetjiningsih et al, 2015).

Kenaikan dan penurunan berat badan harus selalu diperhatikan. Untuk mencapai status gizi yang baik, tubuh bayi harus diberi nutrisi yang cukup untuk pertumbuhan fisiknya (Chomaria, 2015). Keterbatasan pertumbuhan bayi dipengaruhi oleh beberapa aspek, seperti aspek generasi, aspek gizi, aspek gender dan status sosial. Untuk melihat pertumbuhan bayi dapat diamati seiring dengan bertambahnya umur bayi (Roesli 2013).

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 didapatkan prevalensi bayi yang mengalami gangguan pertumbuhan yaitu sebanyak 28,7% (Prabhakara, 2010). Berdasarkan data dari profil

kesehatan kemenkes RI pada tahun 2017 bahwa ditemukannya prevelensi berat badan bayi kurang pada usia 0-12 bulan di Indonesia dengan kejadian sangat kurus sebanyak 2,8% dan bayi kurus sebanyak 6,7% (Kemenkes RI,2017).

Dampak yang akan timbul ketika pertumbuhan bayi terganggu yaitu bayi akan mudah sakit atau terkena infeksi, bayi akan mengalami keterlambatan perkembangan, dan akan mempengaruhi pertumbuhan fisiknya (Dober J et al, 2018). Salah satu upaya dalam mengatasi masalah berat badan pada bayi yaitu dengan memberikannya rangsangan serta stimulasi. Stimulasi yang dianjurkan adalah melakukan *massage* pada bayi (Roesli,2016).

Pijat bayi adalah pemijatan yang dilakukan dengan usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah (Roesli, 2012). Pemijatan pada bayi merupakan salah satu stimulus

sentuhan (touch) yang bisa membantu bayi tumbuh secara maksimal (Kemenkes RI, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rosalina di salah satu rumah sakit swasta di Bandung terhadap bayi yang dilakukan secara acak dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pemijatan dan kelompok kontrol. Pemijatan dimulai sejak bayi berusia 4 minggu yang dilakukan oleh ibu setiap 1-2 kali perhari didapatkan hasil adanya perbedaan pertumbuhan berat badan yang sangat bermakna (Rosalina, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fauziah di Yogyakarta yang dilakukan pada bayi usia 3-12 bulan yang diberikan pijat oleh ibunya setiap 2 kali seminggu didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi (Minarti, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *literatur review* yang memiliki tujuan menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber pencarian pada studi literatur ini menggunakan elektronik based seperti *Google Scholar, pubmed, portal garuda* dan *ScienceDirect* dengan kata kunci “pijat bayi, kenaikan berat badan dan *baby massage, weight gain*”. Artikel yang digunakan pada penelitian ini dalam rentang tahun 2017-2021, artikel merupakan full paper dengan menggunakan rancangan penelitian control group design, menggunakan bahasa indonesia dan /atau bahasa inggris, variabel yang ingin diteliti kenaikan berat badan bayi dan merupakan *original* artikel. Penelusuran dilakukan sejak awal bulan september 2021 hingga akhir bulan september 2021. Selanjutnya hasil artikel dilakukan penyaringan pada website *sinta* dan *scimago* untuk mengetahui apakah jurnal yang digunakan telah terindeks dan diakui secara nasional maupun international.

HASIL

Proses pengumpulan literatur yaitu dengan cara melakukan pemilihan jumlah jurnal atau artikel dari 717 literatur menjadi 10 literatur. Proses pencarian melalui elektronik based yang terindeks dengan hasil pencarian : *Portal Garuda* (n=7), *Google scholars* (n=649), *ScinceDirect* (n=49) dan *Pubmed* (n=12) menggunakan kata kunci : pijat bayi, kenaikan berat badan.

Hasil temuan dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil temuan artikel

Data Based	Temuan	Literatur Terpilih
<i>Pubmed</i>	12	1
<i>Google Scholar</i>	649	5
Portal Garuda	7	2
<i>ScinceDirect</i>	49	2
JUMLAH	717	10

Table 1.2 Hasil Kajian Literatur

NO	Pengarang, tahun	Judul	Nama Jurnal	Bahasa Jurnal	Tujuan Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Novy Ramini Harahap, 2019	Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan	Jurnal Kesehatan Prima. p-ISSN: 1978-1334; e-ISSN: 2460-8661 DOI: 10.32.807/jkp.v13i2.226	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan.	Desain penelitian yang digunakan adalah <i>True eksperimental</i> dengan <i>pretest-posttest with control group design</i> . Populasi pada penelitian ini sebanyak 40 bayi usia 0-6 bulan.	1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 0-6 bulan sebanyak 2x seminggu dalam 4 minggu dengan durasi 10-15 menit pada kelompok intervensi didapatkan kenaikan berat badan sebanyak 1250gram sedangkan pada

							Jumlah sampel yang digunakan yaitu 20 responden pada kelompok intervensi dan 20 responden pada kelompok kontrol.		kelompok kontrol didapatkan kenaikan berat badan sebanyak 570 gram.
							Pijat dilakukan sebanyak 2x seminggu selama 4 minggu dengan durasi 10-15 menit yang diberikan oleh ibunya dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 5.964gram yang dinilai dengan lembar <i>checklist</i> sedangkan pada kelompok kontrol 6.139 gram dengan dilakukan penimbangan berat badan setiap minggu selama hari minggu.		2. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi ($p<0,05$).
							Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik <i>probability sampling</i> secara <i>simple random sampling</i> .		
							Analisa data yang digunakan yaitu analisa uji <i>paired sampel t-test</i> .		
2	Suntin, Nur Halimah, Fauziah Botutihe, 2020	Pengaruh Pemijatan Pada Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi	Jurnal Media Indonesia Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar Vol. 11 No. 02 2020. e-issn: 2622-0148, p-issn: 2087-0035	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.	Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>pra-experimental</i> dengan <i>pretest-posttest design</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah 34 bayi usia 0-6 bulan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu pada kelompok eksperimen 17 bayi dan kelompok kontrol 17 bayi. Pijat dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh ibunya yang telah diberikan edukasi dan pembelajaran mengenai pijat bayi dengan media lembar balik dan leaflet dengan rata-rata berat		1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 0-6 bulan setiap hari (pagi dan sore) selama 2 minggu didapatkan kenaikan berat badan pada kelompok intervensi sebesar 600gram sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil yang bias dan tidak maksimal karena rata-rata berat badan bayi dari awal sudah berbeda. 2. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh pemijatan bayi terhadap peningkatan berat badan bayi ($p<0,05$).	

						badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 5.300gram sedangkan pada kelompok kontrol 4.000gram.	
						Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara menggunakan <i>Non Probability Sampling</i> yaitu jenis teknik <i>Purposive Sampling</i> .	
						Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji <i>wilcoxon</i> .	
3	Lisa Tanzil, Hafriani, 2019	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Peudawa Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019	Jurnal Care Volume 07, Nomor 02, Juli - Desember 2019 ISSN: 2302-5506	Indonesia	Untuk mengetahui Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat badan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Peudawa Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019	Metode penelitian ini yaitu Quasi Eksperiment dengan desain non equivalent control group dengan <i>pretest-posttest design</i> . Populasi dalam penelitian ini yaitu 40 bayi usia 6-12 bulan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 20 responden pada kelompok intervensi dan 20 responden pada kelompok kontrol. Pijat dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh ibunya dan dipantau setiap 2x seminggu dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 5.765gram sedangkan pada kelompok kontrol 6.715gram Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Cluster Random Sampling</i> . Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji <i>independen t-test</i>	1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 6-12 bulan sebanyak 2x seminggu selama 4 minggu dengan durasi 15 menit didapatkan hasil perubahan berat badan pada kelompok intervensi sebesar 0,95gram sedangkan pada kelompok kontrol perubahan berat badan bayi 0,135 gram. 2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi ($p < 0,05$).

4	Yusda Seman MY, Warlinda, 2020	Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar	Jurnal Kesehatan Indonesia Lentera Acitya Vol. 7 No. 2 Desember 2020 P-ISSN: 2356-3028; E-ISSN: 2656-3495	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Pattingalloang Makassar.	<p>Penelitian ini menggunakan metode Analitic karna bersifat mengamati pengaruh antara variable-variabel penelitian dan pengujian hipotesis, dengan pendekatan waktu pengumpulan data. Pada penelitian ini digunakan pretest-postest control group design.</p> <p>Populasi penelitian ini berjumlah 24 bayi usia 6-12 bulan.</p> <p>Pijat dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh perawat dengan membuat kontrak dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 5.300gram sedangkan pada kelompok kontrol 4.000gram</p> <p>Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 12 responden pada kelompok intervensi dan 12 responden pada kelompok kontrol.</p> <p>Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu probability sampling.</p> <p>Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji <i>paired simple t-test</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 6-12 bulan sebanyak 6x dalam 3 minggu dengan durasi 15 menit didapatkan peningkatan berat badan pada kelompok intervensi sebesar 391,67gram sedangkan pada kelompok kontrol 304,16gram. 2. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi ($p < 0,05$).
5	Bunga Tiara Carolin, Siti Syamsiah, Mita Mauliah Khasri, 2020	Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi	Jurnal Kebidanan Indonesia Vol 6, No 3, Juli 2020: 383-387	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi di wilayah kerja Alanda Care Kota Pangkal	<p>Metode pada penelitian ini yaitu <i>Quasy Experimen</i> dengan <i>Two Group pretest and postest Design</i>.</p> <p>Populasi dalam penelitian ini adalah 30 bayi usia 2-5 bulan.</p> <p>Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 15 responden pada kelompok intervensi dan 15 responden pada kelompok kontrol.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 2-5 bulan sebanyak 2x seminggu selama 4 minggu dengan durasi 15 menit pada kelompok intervensi terjadi peningkatan sebesar 793gram sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 400 gram. 2. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pemberian pijat bayi

					pinang Provinsi Bangka Belitung.	Pijat dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh ibunya yang telah diberikan edukasi dan pembelajaran mengenai prosedur pemijatan oleh perawat dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 4.993gram sedangkan pada kelompok kontrol 5.260gram	terhadap kenaikan berat badan bayi (p<0,05).
						Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>proporsive sampling</i> .	
						Analisa data pada penelitian ini menggunakan <i>Independen T-Test</i> .	
6	Kurniati Puji Lestari, Firdha Rahma Nurbadlina, Wagiyono, Muhammad Jauhar, 2021	<i>The effectiveness of baby massage in increasing infant's body weight</i>	<i>Journal of Public Health Research</i> 2021; volume 10(s1):2332 doi:10.4081/jphr.2021.2332	Inggris	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.	Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental <i>pre and post-test type with control group</i> . Populasi pada penelitian ini adalah 32 bayi usia 1-6 bulan. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 16 responden pada kelompok intervensi dan 16 responden pada kelompok kontrol. Pijat dilakukan sebanyak 2x sehari selama 2 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh ibunya yang telah diberikan edukasi dan pembelajaran mengenai pijat bayi dengan media booklet, modul, manual, dan poster dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 5.356gram sedangkan pada kelompok kontrol 5.287gram	1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 1-6 bulan sebanyak 2x seminggu selama 4 minggu dengan durasi 10-15 menit pada kelompok intervensi peningkatan berat badan sebesar 500gram sedangkan pada kelompok kontrol hanya 268,75gram. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi (p<0,05).

						Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.	
						Analisa data yang digunakan uji <i>independen t-test</i> .	
7	N. Surtinah, Agung Suharto, 2018	<i>Benefits of Massage for Infants Aged 3 to 5 Months</i>	<i>Humanistic Network for Science and Technology Health Notions</i> , Vol2, No2, February 2018. ISSN 2580-4936	Inggris	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi pada bayi usia 3-5 bulan di Tawanganom, Magetan 2017.	Desain penelitian yang digunakan adalah Quasy Experimental dengan Non Equivalent Control Group Design. Populasi pada penelitian ini sebanyak 20 bayi dengan usia 3-5 bulan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 10 responden pada kelompok intervensi dan 10 responden pada kelompok kontrol. Pijat dilakukan sebanyak 2x sehari selama 4 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh ibunya dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 5.840gram sedangkan pada kelompok kontrol 5.810gram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 3-5 bulan 8x selama 4 minggu dengan durasi 15 menit didapatkan peningkatan berat badan pada kelompok intervensi sebesar 620gram sedangkan pada kelompok kontrol hanya 270gram. 2. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi ($p < 0,05$).
						Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu <i>non probability sampling</i> .	
						Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji <i>independent samplet t-test</i> .	
8	Vitrianingsih, Sonia Dora Cardoso, Sitti Khadijah, 2019	<i>The Effect Of Healthy and active Baby Massages On Baby's Weight In Pratama Kusuma Medisca Clinic In</i>	<i>Healthy and active ageing. International Respati Health Conference (IRHC)</i>	Inggris	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap berat badan bayi.	Metode pada penelitian ini yaitu <i>quasi experimental dengan two group post-test design as the control</i> Populasi pada penelitian ini adalah 66 bayi usia 0-1 bulan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 0-1 bulan selama 3x dalam sebulan dengan durasi 15 menit pada kelompok intervensi didapatkan kenaikan berat badan sebesar 820gram, sedangkan pada kelompok kontrol 460 gram. 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pijat bayi terhadap

		Wates, Yogyakarta			Jumlah sampel yang digunakan yaitu 33 bayi sebagai kelompok intervensi dan 33 lainnya sebagai kelompok kontrol.		peningkatan berat badan bayi ($p < 0,05$).
					Pijat dilakukan sebanyak 3x sehari selama 4 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh bidan yang pernah mengikuti pelatihan dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 3.117gram sedangkan pada kelompok kontrol 3.222gram		
					Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> .		
					Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu <i>independent sample t-test</i> .		
9	Nyoman Nursari Dewi, Soetjningsih, Endy P. Prawirohartono, 2017	<i>Effect of massage stimulation on weight gain in full term infants</i>	Paediatr Indones , Vol. 51, No. 4, July 2017	Inggris	Untuk melihat pengaruh stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.	Metode pada penelitian ini yaitu quasi experimental. Populasi dalam penelitian ini yaitu 61 bayi usia 2-4 bulan. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 30 bayi pada kelompok intervensi dan 31 bayi pada kelompok kontrol. Pijat dilakukan sebanyak setiap hari selama 4 minggu dengan durasi 15 menit yang diberikan oleh ibunya yang telah diberikan pembelajaran mengenai pijat bayi pada perawat ahli dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 3.315gram sedangkan pada kelompok kontrol 3167gram	1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 2-4 bulan setiap hari selama 4 minggu dengan durasi 15 menit didapatkan pertambahan berat badan pada kelompok intervensi sebesar 1230 gram, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 830 gram. 2. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi ($p < 0,05$).

					Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan <i>consecutive sampling</i> .		
					Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji <i>mann-whitney U</i> .		
10	IA Anggarini, R Andriani, C Purwanti, L Susanti, 2019	<i>The Effect of Infant Massage on Infant Weight Gain</i>	<i>Advances in Health Sciences Research, volume 27 Proceedings of the 1st International Conference on Science, Health, Economics, Education and Technology (ICoSHEET 2019)</i>	Inggris	Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap penambahan berat badan bayi di Praktik Mandiri Bidan Zuniawati dan Misni Herawati Tahun 2019.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>quasi experimental</i> dengan <i>pre-posttest control group design</i> . Populasi dalam penelitian ini yaitu ada 60 bayi usia 1-10 hari. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 bayi pada kelompok intervensi dan 30 bayi pada kelompok kontrol. Pijat dilakukan setiap hari selama 10 hari dengan durasi 30 menit yang diberikan oleh bidan yang telah bersertifikat dengan rata-rata berat badan awal bayi pada kelompok intervensi yaitu 3.510gram sedangkan pada kelompok kontrol 3.570gram	1. Setelah melakukan pemijatan pada bayi usia 1-10 hari selama 10 hari berturut-turut dengan durasi 30 menit pada kelompok intervensi didapatkan kenaikan berat badan sebesar 263,33gram sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan kenaikan sebesar 78,33gram. 2. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi (p=0,001) .
					Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .		
					Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji <i>independen t-test</i>		

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari K dkk dan Vitrianingsih dkk didapatkan hasil adanya pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Dimana pengaruh dari pijat bayi ini dapat dilihat dari adanya perbedaan peningkatan berat badan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hal ini dapat disebabkan karena ketika bayi diberikan pemijatan maka akan meningkatkan penyerapan makanan dimana bayi yang dipijat akan mengalami peningkatan aktivitas nervus vagus (saraf otak ke-10) yang dapat menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin yang dapat meningkatkan kerja peristaltik usus sehingga pengosongan lambung menjadi lebih cepat dan bayi akan mudah merasa lapar. Pijat bayi merupakan rangsangan taktil yang dapat merangsang otot, tulang, dan sistem organ agar dapat berfungsi secara optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap NR dkk dengan hasil uji statistic $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya secara signifikan terdapat adanya pengaruh pijat bayi karena pada kelompok kontrol peningkatan berat badan bayi hanya

dipengaruhi oleh status gizi ibu pada saat kehamilan dan asupan gizi atau ASI setelah lahir, sedangkan kelompok perlakuan juga mendapatkan pengaruh dari pijatan dimana setelah mendapatkan pijatan tersebut didapati rasa nyaman, dapat tidur nyenyak, peredaran darah lancar, sistem pencernaan juga baik sehingga bayi cepat merasa lapar dan sering menyusu. Hal inilah yang akan mempercepat peningkatan berat badan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surtinah N dkk yang mengatakan stimulasi pijat bayi dapat membantu meningkatkan berat badan bayi karena dapat membantu peningkatan kelenjar pituitari dan merangsang hormon pertumbuhan, sehingga meningkatkan pertumbuhan tulang dan otot. Selain itu, pijat bayi dapat merangsang saraf vagus di saluran usus dan perut, sehingga meningkatkan mobilitas saluran pencernaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seman Y dkk dimana hasil uji menggunakan paired simple t-test dengan hasil analisa t hitung $> t$ table yaitu $2,370 > 1,105$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan terhadap berat badan bayi. Kuatnya hubungan ini menunjukkan bahwa bayi yang diberikan pijatan secara teratur maka nafsu makannya akan meningkat sesuai dengan manfaat pijat bayi yang dapat

meningkatkan berat badan dan membuat bayi tidur lelap dan dapat membina ikatan kasih sayang antara orangtua dengan bayi serta dapat meningkatkan ASI. Selain itu pijatan yang diberikan pada bagian abdomen akan dapat memperlancar pencernaan bayi sehingga membuat nafsu makan meningkat, membuat bayi merasa lapar dan haus setelah dipijat. Penelitian yang dilakukan oleh Carolin BT dkk dan Dewi N dkk mengatakan pijat bayi dapat merangsang aktifitas saraf nervus vagus yang dapat meningkatkan fungsi sensorik dan motorik lambung sehingga lambung kosong lebih cepat dan bayi menjadi cepat lapar sehingga dapat meningkatkan konsumsi ASI. Dengan adanya peningkatan konsumsi ASI maka penyerapan nutrisinya menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan berat badan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggarini I dkk didapatkan hasil independent-test, uji statistik p-value adalah 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kedua kelompok. Peningkatan berat badan ini dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan pada bayi sehingga memperlancar pertumbuhan bayi yang berdampak pada optimalisasi aliran darah, menormalkan denyut jantung, memelihara pencernaan dan juga dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanzil L dkk didapatkan hasil uji independent t-test menunjukkan nilai p sebesar $0,013 < 0,05$ yang artinya pijat bayi berpengaruh terhadap kenaikan berat badan bayi. Pada penelitian ini didapatkan terdapat perbedaan kenaikan berat badan bayi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok kontrol 65% bayi diberikan susu formula sehingga peningkatan berat badan bayi yang diberikan susu formula lebih besar dari pada bayi yang hanya mengkonsumsi ASI saja karena susu formula memiliki kandungan garam atau gula yang berlebih sehingga bayi akan merasa cepat haus. Kelebihan berat badan bayi yang mengkonsumsi susu formula diperkirakan karena retensi air yang berlebih dan komposisi lemak tubuh yang berbeda dibandingkan ASI. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap NR dkk yang mengatakan bahwa terdapat 1 responden pada kelompok kontrol dengan kenaikan berat badan yang lebih besar karena pada bayi ini selain diberi ASI oleh ibunya juga diberikan tambahan susu formula serta mendapatkan gizi yang baik ketika ibu hamil.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Suntin dkk didapatkan hasil rata-rata peningkatan berat badan pada kelompok intervensi sebesar 440 dan pada kelompok

kontrol 340. Dengan uji paired t-test didapatkan bahwa kelompok intervensi korelasinya sangat kuat dari pada kelompok kontrol, keadaan ini menunjukkan bahwa masukan nutrisi pada kelompok intervensi lebih baik dari pada kelompok kontrol. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil uji independent t-test dimana didapatkan bahwa ada perbedaan rata-rata berat badan antara yang diberi pemijatan dengan bayi yang tidak mendapatkan pijatan.

Walaupun demikian terdapat literatur yang mengatakan bahwa pijat bayi tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan berat badan bayi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lee HK dkk didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Kurangnya perubahan peningkatan berat badan pada penelitian ini dikarenakan terdapat 5 bayi pada kelompok intervensi yang tidak menyelesaikan penelitian karena tidak mengikuti kelas pijat bayi dan 7 bayi pada kelompok kontrol yang tidak menyelesaikan penelitian karena tidak nyaman dengan waktu kelas pijat selain itu jumlah pijatan yang diberikan lebih sedikit dari pada penelitian lain dan kualitas pemijatan yang berbeda karena setiap ibu memberikan pijatan pada bayinya sendiri sehingga pada penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi.

Penelitian studi literatur ini menemukan bahwa rata-rata artikel mengemukakan bahwa terdapat pengaruh dari pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Pengaruh yang akan timbul dari pijat bayi tersebut adalah bayi akan merasa lebih nyaman, tidur lebih nyenyak, peredaran darah lancar, sistem pencernaan baik sehingga bayi merasa cepat lapar dan sering menyusu dan dapat mempercepat peningkatan berat badan (Harahap, 2019) Selain dapat meningkatkan berat badan pijat bayi juga dapat meningkatkan kepedulian ibu terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi, terjalannya perasaan lebih dekat dengan bayi, dapat mengurangi stress pada ibu, dapat meningkatkan kualitas tidur bayi, mengurangi kebiasaan bayi menangis (Surtinah dkk, 2018)

Dengan banyaknya manfaat yang ditimbulkan dari pijat bayi maka perawat dapat mensosialisasikan pijat bayi dan menerapkan pijat bayi sebagai program puskesmas dalam rangka peningkatan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan menjelaskan pada ibu tentang manfaat dari pijat bayi sehingga para ibu termotivasi untuk meningkatkan tumbuh kembang bayinya

dengan melaksanakan pijat bayi secara rutin dirumah terutama pada bayi yang berusia 0-12 bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan 10 artikel yang telah dianalisis didapatkan hasil terdapat pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi serta peningkatan berat badan bayi pada kelompok intervensi akan lebih besar dari pada bayi kelompok kontrol.

Referensi

- Anggarini I, R Andriani, C Purwanti, L Susanti. The Effect of Infant Massage on Infant Weight Gain. *Advances in Health Sciences Research*. 2019. Volume 27
- Carolin BT, Syamsiah S, Khasri M. Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi. *Jurnal Kebidanan*. 3 Juli 2020. Vol 6:383-387
- Dewi N, Soetjiningsih, Endy P. Prawirohartono. Effect of massage stimulation on weight gain in full term infants. *Paediatr Indones*. 4 July 2017. Vol. 51
- Dobner J., and Kaser S. Body mass index and the risk of infection-from underweight to obesity. *Clinical Microbiology and Infection*. 2018;24(1):24-8.
- Harahap NR. Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*. 2019.
- Kementrian Kesehatan RI. Profil Data Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 2017.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 369/MENKES/SK/III/. Standar Profesi Bidan. Jakarta: Kepmenkes RI. 2007.
- Lestari K, Nurbadlina F, Wagiyo, Jauhar M. The effectiveness of baby massage in increasing infant's body weight. *Journal of Public Health Research*. 2021. Volume 10(s1):2332
- Minarti, N. N. M. A. dan NS. Kadek, C. U. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Timur. 2012.
- Prabhakara G. Health Statistics (Health Information System). *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. 2010. 28-28.
- Roesli, U. Pedomon Pijat Bayi. Jakarta: PT. Trubus Agriwidya. 2012.
- Roesli, U. Pedomon Pijat Bayi. Jakarta: Trubus Agriwidya. 2013.
- Roesli, U. Pedomon Pijat Bayi. Jakarta: PT. Trubus Agriwidya. 2016.
- Rosalina, Ina. Fisiologi Pijat Bayi. Bandung: Penerbit Tri Karsa Mulia. 2007.
- Seman Y, Warlinda. Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Patingalloang Makassar. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*. 2 Desember 2020. Vol. 7
- Soetjiningsih dan Ign. N. Gede Ranuh. *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 2015.
- Suntin, Halimah N, Botutihe F. Pengaruh Pemijatan Pada Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*. Februari 2020. Vol. 11
- Surtinah N, Agung Suhartono. Benefits of Massage for Infants Aged 3 to 5 Months. *Health Notions*. February 2018, Vol. 2
- Tanzil L, Hafriani. Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perubahan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Peudawa Kecamatan Peudawa Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019. *Jurnal Care*. 02 Juli-Desember 2019. Volume 07
- Vitrianingsih, Cardoso SD, Khadijah S. The Effect Of Baby Massages On Baby's Weight In Pratama Kusuma Medisca Clinic In Wates, Yogyakarta. *Healthy and active ageing. International Respati Health Conference (IRHC)*. 2019